

Add Live to Years, not Years to Live

☒ Palliative Care is care which do to patient suffering from chronic illness in high stadium with purposed to increase quality of life of patient. This care can do how to approach from psychological side, psychosocial, mental, as well as the patient's spiritual. Prof. Dr. Marlina Setiawati Mahajudin, Sp. KJ(K), PGD Pall. Med. (ECU) explain more that matter, in International Seminar by theme "Caring for Palliative Needs : Current Approaches for Psycho-oncology" which held by major of Psychology, Social and Political Science Faculty, University of Brawijaya (FISIP UB) on Tuesday (03/07/18). She explained that Palliative care very needed, so that patient can more quiet, happy, and comfortable when treatment. Located in Auditorium Nuswantara FISIP UB, Marlina also convey positive messages to all audience. "Add Live to Years, not Years to Live, aim of our life should not only have long life, but also make us of age usefulness for others". She said in interval of event. (Lita/Humas FISIP) ☒ *Palliative Care* atau Perawatan Paliatif merupakan perawatan yang dilakukan kepada pasien yang menderita penyakit kronis stadium lanjut dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup pasien. Perawatan ini dapat dilakukan dengan cara pendekatan dari sisi psikologis, psikososial, mental, serta spiritual pasien. Prof. dr. Marlina Setiawati Mahajudin, Sp. KJ(K), PGD Pall. Med. (ECU) menjelaskan lebih lanjut hal tersebut dalam Seminar Internasional dengan tema "Caring for Palliative Needs : Current Approaches for Psycho-oncology" yang diadakan oleh Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya pada hari Selasa (03/07/18), yang diadakan oleh Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya. Beliau menjelaskan bahwa perawatan paliatif sangat diperlukan agar pasien dapat lebih tenang, bahagia, serta nyaman ketika menjalani pengobatan. Bertempat di Auditorium Nuswantara FISIP UB, Marlina juga menyampaikan pesan-pesan positif kepada seluruh peserta yang hadir. "Add live to years, not years to live. Tujuan hidup kita seharusnya bukan hanya memiliki umur panjang, namun kita harus dapat memanfaatkan sisa-sisa umur ini dengan baik serta dapat bermanfaat untuk orang lain", ujarnya di tengah-tengah kegiatan. (Lita / Humas FISIP)